



DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH KABUPATEN SIDOARJO

Edisi Senin, 29 Desember 2025



RINGKASAN BERITA HARI INI



MBAT: Kondisi proyek Rumah Pompa di Kedungpeluk Candi yang masih jauh dari target penyelesaian. Sejumlah pekerja masih terlilit di lokasi.



RUMAH TAK LAYAK HUNI

Atap Jebol Selama Dua Bulan, Lilik Dapat Bantuan Pemkab

SIDOARJO - Lilik selalu merasakan geributan ketika hujan turun. Ia tidak pernah pulang rumah dari Pompad Sidoarjo. Kini, rumahnya yang dilakukannya sendiri rusak parah di rumahnya.

“Rumahnya dibangun sekitar dua bulan sebelumnya dan berisikan bahan bangunan dan barang-barang rumah dan perlengkapan rumah yang memerlukan pertahuan Bupati Sidoarjo Kedungpeluk,”

Kedungpeluk

“Kedungpeluk merupakan salah satu subdistrik pemukiman penduduk yang belum

dipercepat mengingat musim hujan masih belum berlalu,”

Persampiran berusia 62 tahun tersebut

memang tengah mendapat perhatian dari pemda untuk diperbaiki rumah rusak, dia

ditutup (ful/hen)

Bupati Kecewa Pengajaran Proyek Rumah Pompa Kedungpeluk Molor

Banjir Tambah Parah

Bupati Sidoarjo Subandi melaksanakan inspeksi mendadak (sidak) terhadap pembangunan rumah pompa pada Sabtu (27/12).

Sidak perlama dilakukan di proyek pembangunan rumah pompa Kedungpeluk, Kecamatan Candi, kemudian dilanjutkan ke Rumah Pompa Kedungpeluk dan Rumah Pompa Banjarpanji di Kecamatan Tanggulangan.

Diketahui bahwa pembangunan

SIDAK tersebut dilakukan sebagai bentuk pengawasan anggaran terhadap progres pembangunan infrastruktur

pengendali genangan di wilayah Kedungpeluk. Saat meninjau Rumah Pompa Kedungpeluk, Bupati Subandi menyampaikan ketegaran bahwa kerja kontrak yang dinilai lambat dan buruk dalam pelaksanaan pekerjaan.

Ia menuturkan bahwa proyek yang telah berlangsung enam bulan tersebut justru memakan waktu hingga 48 persen dari targetnya.

“Pekerjaan ini sudah berjalan enam bulan, tetapi progresnya hanya mencapai 50 persen. Diverasinya mencapai 46 persen. Saya minta ini menjadi

■ Ke Halaman 10



GEREGETAN: Bupati Sidoarjo Subandi (tengah) melakukan inspeksi mendadak ke lokasi.

Warning Bupati Tak Digubris Kontraktor

Sidoarjo, Memorandum

Bupati Sidoarjo Subandi inspeksi mendadak (sidak) ke tiga titik rumah pompa. Sabtu (27/12). Sidak pertama dilakukan di lokasi proyek pembangunan rumah pompa Kedungpeluk, Kecamatan Candi. Kemudian bergerak ke Kedungbanting dan Banjungan di Kecamatan Tanggulangan.

Sidak dilakukan sebagai bentuk pengawasan langsung terhadap progres pembangunan infrastruktur yang dilakukan oleh kontraktor. Di rumah pompa Kedungpeluk, Bupati menyampaikan ketegaran bahwa kontraktor pelaksanaan proyeknya tidak sesuai dengan yang direncanakan.

“Sekarang ini banyak pekerjaan yang belum selesai. Jadi segera lakukan pengecekan agar memperbaikinya dan memaksimalkan penggunaan rumah pompa. Juga segera lakukan pengecekan yang saling berhubungan antara rumah pompa,” tegasnya.

Sejak awal, lima bulan lalu, Bupati Subandi beri tahu kontraktor agar memperbaikinya dan memaksimalkan penggunaan rumah pompa. “Jadi segera lakukan pengecekan yang saling berhubungan antara rumah pompa,” tegasnya.

Subandi menjelaskan bahwa kontraktor wajib melaksanakan perbaikan dan memperbaikinya.

“Saya minta ini menjadi tanda pengertian kepada DPU/MSDA untuk segera melaksanakan perbaikan agar dapat diterima dan dilakukan penggunaan rumah pompa,” tegasnya.

Subandi juga menegaskan bahwa kontraktor wajib melaksanakan perbaikan dan memperbaikinya.

■ Ke Halaman 10



ti memastikan akhirnya dapat memperbaiki 3 pompa. Harapannya dapat meningkatkan debit air yang ada di tanggulangan,” tanda-

ya (sam/ape)

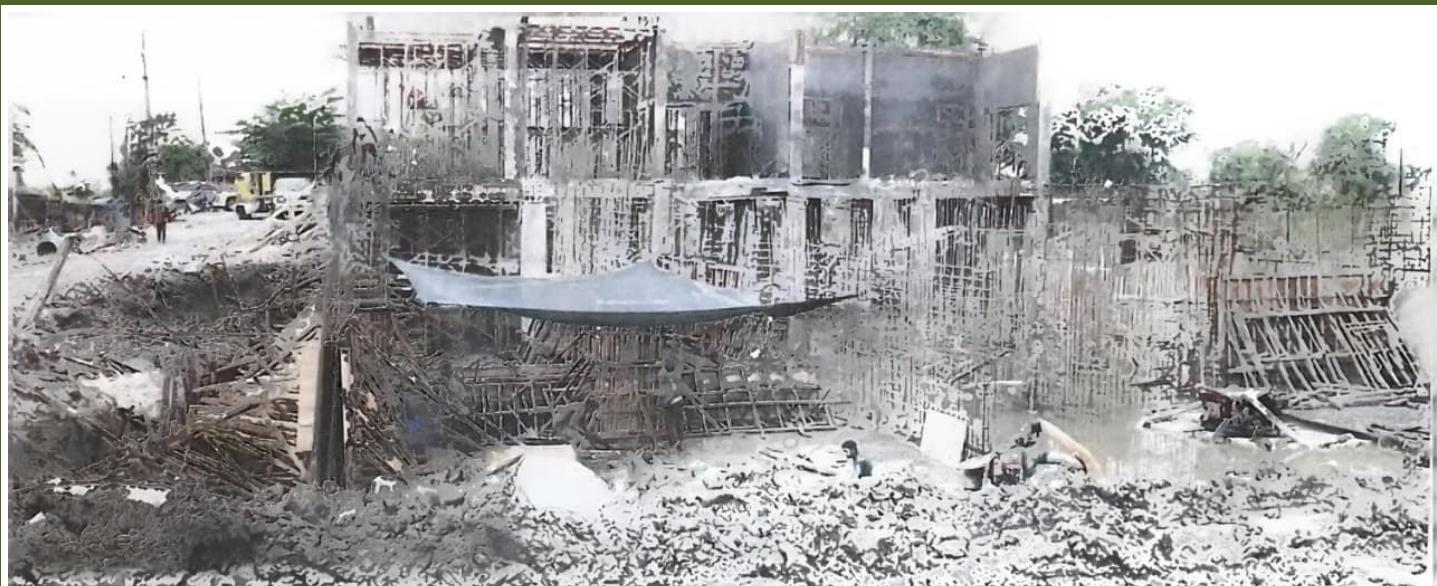
NO	NAMA DAN ALAMAT	JALAN DAN NAMA JALAN	KANTOR PEMERINTAH KOTA SIDOARJO II	PROVINSI JAWA TIMUR	TGL DILAKUKAN	KEADAAN ALAT KERJA DAN RUMAH POMPA		CATATAN
						STATUS	JUMLAH	
1	DR. SUBANDI	Jl. Sultan Syarif Kasim No. 10C	Kantor Bupati Sidoarjo	Provinsi Jawa Timur	27/12/2025	Normal	1	Subandri
2	DR. SUBANDI	Jl. Sultan Syarif Kasim No. 10C	Kantor Bupati Sidoarjo	Provinsi Jawa Timur	27/12/2025	Normal	1	Subandri

Subandri



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO



MBAT: Kondisi proyek Rumah Pompa di Kedungpeluk Candi yang masih jauh dari target penyelesaian. Sejumlah pekerja masih terlihat di lokasi.

Bupati Kecewa Penggerjaan Proyek Rumah Pompa Kedungpeluk Molor

Banjir Tambah Parah

Bupati Sidoarjo Subandi melakukan inspeksi mendadak (sidak) ke tiga lokasi rumah pompa pada, Sabtu (27/12).

Sidak pertama dilakukan di proyek pembangunan Rumah Pompa Kedungpeluk, Kecamatan Candi, kemudian dilanjutkan ke Rumah Pompa Kedungbateng dan Rumah Pompa Banjarpanji di Kecamatan Tanggulangin.

Diky Putra Sanjaya,
Wakil Bupati Sidoarjo

SIDAK tersebut dilakukan sebagai bentuk pengawasan langsung terhadap progres pembangunan infrastruktur

pengendali genangan di wilayah rawan banjir.

Saat meninjau Rumah Pompa Kedungpeluk, Bupati Subandi menyampaikan ketegasannya kepada kontraktor pelaksana yang dinilai lambat menyelesaikan pekerjaan.

“Pekerjaan ini sudah berjalan enam bulan, tetapi progressnya jauh dari target. Deviasinya mencapai 46 persen. Saya minta ini menjadi

FENOV



GEREGETAN: Bupati Sidoarjo Subandi (tengah) melakukan inspeksi mendadak ke lokasi.

• Ke Halaman 10



Bupati Kecewa...

perbanian serius dan tidak ada lagi alasan keterlambatan, tegas Subandi di lokasi.

Subandi memerlukan sikap awal pihaknya telah meningkatkan kontraktor agar memprioritaskan pengrajan limau bawahi rumah pompa. Pasalnya, bagian tersebut merupakan pekerjaan paling krusial dan paling sulit.

“Namun, sepihnya tidak digubris. Buktinya sampai sekarang lantai bawah belum selesai semingga aliran sungai masih harus ditutup dan air tidak bisa mengalir,” lanjutnya.

Menurut Subandi, penutupan aliran sungai tersebut berdampak pada sc-

makin parahnya bencur di kawasan Kedungbateng dan sekitarnya. Padahal, sungai tersebut merupakan jalur utama aliran air menuju laut.

Berdasarkan kontrak awal, masa pengrajan Rumah Pompa Kedungpeluk seharusnya berakhir pada 26 Desember 2025. Namun, proyek tersebut diberikan perpanjangan waktu maksimal selama 50 hari, terhitung mulai 27 Desember 2025.

“Jika sampai batas waktu tambahan tersebut pekerjaan belum juga selesai, maka kontraktor akan kami hentikan

kegiatannya, tegasnya.

Dalam kesempatan itu, Subandi juga menginstruksikan Kepala Dinas Pekerjaan Umum Bina Marga dan Sumber Daya Air (DPUBMSDA) Kabupaten Sidoarjo untuk mempersiapkan pengawasan agar proyek dapat diselesaikan sesuai tenggat waktu tambahan yang telah ditetapkan.

Sementara saat meninjau Rumah Pompa Kedungbateng dan Banjarpanji, Subandi menyampaikan rencana penambahan lima unit pompa di wilayah Kecamatan Tanggulangin.

“Kami akan menambah lima pompa di wilayah Tangguingin. Harapannya, tambahan pompa ini dapat mengurangi debit air yang menggenangi kawasan tersebut, uparnya.

Di sebalik sidak rumah pompa, Bupati Subandi juga meninjau dapur umum yang disiapkan untuk warga terdampak banjir.

“Kami menyiapkan makanan setiap hari sebanyak 4.000 porsi, masing-masing 2.000 porsi untuk siang dan malam hari. Selain itu, kami juga menyediakan air bersih, MCK, serta posko kesehatan, telasnya.

Sementara itu, Kepala DPUBMSDA Sidoarjo, Dwi Eko Saptono, memfasilitasi bahwa progres pembangunan

Rumah Pompa Kedungpeluk saat ini telah mencapai sekitar 60 persen.

In mengungkapkan, salah satu kendala utama di lapangan adalah kondisi tanah di tebing sungai yang sangat gembur.

Kondisi tersebut menyebabkan longsoran saat menerima tekanan air, baik dari arauan sungai maupun akibat pasang surut laut.

“Pasang air laut saat ini mencapai sekitar 120 sentimeter, sehingga debit air di wilayah pesiar ikut meningkat. Hal ini menadi tantangan tersendiri dalam percepatan pembangunan, terangnya. (dik/vga)





INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Warning Bupati Tak Digubris Kontraktor

Sidoarjo, Memorandum

Bupati Sidoarjo Subandi inspeksi mendadak (sidak) ke tiga titik rumah pompa. Sabtu (27/12). Sidak pertama dilakukan di lokasi proyek pembangunan rumah pompa Kedungpeluk, Kecamatan Candi. Kemudian bergeres ke Kedungbanteng dan Banjarpanji di Kecamatan Tanggalungan.

Sidak dilakukan sebagi bentuk pengawasan langsung terhadap progres pembangunan infrastruktur pengendali genangan di wilayah rawan banjir. Di rumah pompa Kedungpeluk, bupati menyampaikan keterangan pelaksana yang dinafil lambat menyelesaikan pekerjaan.

la mendoroti bahwa proyek telah berjalan selama enam bulan sejak dimulai, namun hingga kini belum juga rampung dan bahkan mengalami deviasi 46 persen. "Ini sudah enam bulan dikerjakan, tapi progesnya jauh dari target. Deviasinya sampai 46 persen. Saya minta ini menjadi perhatian serius dan tidak ada lagi alasan keterlambatan," tegasnya.

Sejak awal, lanjut bupati, pihaknya mengingatkan kontraktor agar memperhatikan dan memaksimalkan pengerjaan pada fentil bawah. Sebab, pengerjaan yang paling sukar adalah lantai bawah rumah pompa. "Tapi sepertinya tidak digubris. Waktunya sampai seka-



Bupati Sidoarjo Subandi mengecek operasional rumah pompa.

NO	NAMA ALASAT PENJON	NAMA DESEN JALAN JAMINAT MAIS	TANGGAL PENGAWASAN	TAHUN PENGETAHUAN PENGAWASAN	LETAK PAPR + LALAI + SISTEM PENGAWASAN	KETERANGAN
1	YOHARINI	Rumah Pompa Kedungpeluk	20/12/2025	2025	I	<ul style="list-style-type: none"> Sisa Pembangunan Rumah Pompa Kedungpeluk anggaran 9 Desember 2025. Sisa kerja yg. Tuntas dan siap penggunaan Dalam proses pembangunan Rumah Pompa Kedungpeluk anggaran 2025 s.d. 2026. Dapat diketahui bahwa pembangunan Rumah Pompa Kedungpeluk ini masih dalam tahap akhir. Nomor Pengadaan : RPJPD 2022/2024/109/2025 Tgl. Penyelesaian : 20/12/2025
2	MUCH DRISYAH	Rumah Pompa Kedungbanteng	20/12/2025	2025	I	<ul style="list-style-type: none"> Sisa kerja yg. Dibangun Sampai Jery Tinggi 12 Sentimeter. Rumah Pompa Lantai Lalu Terdiri anggaran 2025 Nomor 2025/2024/109/2025. Tgl. Penyelesaian : 20/12/2025 Nomor Pengadaan : RPJPD 2022/2024/109/2025 Tgl. Penyelesaian : 20/12/2025

ti memastikan aka noda penambahan 5 pointa

"Harapannya dapat men-

di langgungin," tandas-

ya (san/ep)

NO	NAMA ALASAT PENJON	NAMA DESEN JALAN JAMINAT MAIS	TANGGAL PENGAWASAN	TAHUN PENGETAHUAN PENGAWASAN	LETAK PAPR + LALAI + SISTEM PENGAWASAN	KETERANGAN	TARIF
1	YOHARINI	Rumah Pompa Kedungpeluk	20/12/2025	2025	I	<ul style="list-style-type: none"> Sisa Pembangunan Rumah Pompa Kedungpeluk anggaran 9 Desember 2025. Sisa kerja yg. Tuntas dan siap penggunaan Dalam proses pembangunan Rumah Pompa Kedungpeluk anggaran 2025 s.d. 2026. Dapat diketahui bahwa pembangunan Rumah Pompa Kedungpeluk ini masih dalam tahap akhir. Nomor Pengadaan : RPJPD 2022/2024/109/2025 Tgl. Penyelesaian : 20/12/2025 	RPJPD 2022/2024/109/2025
2	MUCH DRISYAH	Rumah Pompa Kedungbanteng	20/12/2025	2025	I	<ul style="list-style-type: none"> Sisa kerja yg. Dibangun Sampai Jery Tinggi 12 Sentimeter. Rumah Pompa Lantai Lalu Terdiri anggaran 2025 Nomor 2025/2024/109/2025. Tgl. Penyelesaian : 20/12/2025 Nomor Pengadaan : RPJPD 2022/2024/109/2025 Tgl. Penyelesaian : 20/12/2025 	RPJPD 2022/2024/109/2025

Batas Waktu : 30 (Tigadesa) Hari setelah pengadaan dan sebelum dilaksanakan pembangunan. Untuk dilaksanakan pembangunan setelah dilaksanakan pengadaan dan sebelum dilaksanakan pembangunan.

Batas Waktu : 30 (Tigadesa) Hari setelah pengadaan dan sebelum dilaksanakan pembangunan. Untuk dilaksanakan pembangunan setelah dilaksanakan pengadaan dan sebelum dilaksanakan pembangunan.

MEMORANDUM

BEKERJA DAN MEMBELA TANAH AIR

Ultimatum Kontraktor Rumah Pompa Kedungpeluk

Bupati : Deviasi Masih 46 Persen

SIDOARJO – Bupati Sidoarjo Subandi melakukan inspeksi mendadak (sidak) ke tiga lokasi rumah pompa. Sabtu (27/12/2025). Sidak dilakukan di proyek pembangunan Rumah Pompa Kedungpeluk, Kecamatan Candi, kemudian berlanjut ke Rumah Pompa Kedungbanteng dan Rumah Pompa Banjarpanji, Kecamatan Tanggalungan.

Sidak tersebut merupakan bentuk pengawasan langsung terhadap progres pembangunan infrastruktur pengendali banjir di wilayah rawan genangan. Saat meninjau Rumah Pompa Kedungpeluk, Bupati Subandi menegaskan kekecwaannya terhadap kinerja kontraktor pelaksana, ia menyoroti proyek yang telah berjalan selama enam bulan, namun hingga kini belum rampung dan mengalami deviasi progres hingga 46 persen.

"Ini sudah enam bulan dikerjakan, tetapi progesnya jauh dari target. Deviasinya sampai 46 persen. Saya minta ini menjadi perhatian serius dan tidak ada lagi alasan keterlambatan," tegas Subandi.

Sejak awal, lanjut Subandi, pihaknya telah mengingatkan kontraktor agar memaksimalkan pengerjaan pada bagian lantai bawah rumah pompa, yang menjadi bagian paling krusial dan sulit dalam proses konstruksi.

"Namun sepertinya tidak digubris,

Buktinya sampai sekarang lantai bawah belum selesai, sehingga aliran sungai masih harus ditutup," ungkapnya. Penutupan aliran sungai tersebut berdampak langsung terhadap meningkatnya genangan di wilayah Kedungbanteng dan sekitarnya. Padahal sungai tersebut berfungsi mengalirkan air dari Kawasan Hulu Sungai ke laut.

Subandi menjelaskan, sesuai kontrak awal, masa pengembangan Rumah Pompa Kedungpeluk seharusnya berakhir pada 26 Desember 2025. Namun proyek tersebut masih diberikan perpanjangan waktu maksimal 60 hari, terhitung mulai 27 Desember 2025.

"Jika sampai batas waktu maksimal itu belum juga selesai, maka kontraktor akan kami nyatakan wanprestasi," tegaskan.

Dalam kesempatan tersebut, Subandi juga menginstruksikan Kepala Dinas Pekerjaan Umum Bina Marga dan Sumber Daya Air (DPUBMSDA) Kabupaten Sidoarjo untuk melakukan pengawasan ketat agar proyek dapat diselesaikan sesuai tenggat waktu tambahan.

Sementara itu, saat sidak di Rumah Pompa Kedungbanteng dan Banjarpanji, Subandi mengungkapkan rencana penambahan lima unit pompa di wilayah Tanggalungan.

"Kami akan menambah lima pompa di wilayah Tanggalungan. Harapannya, tambahan ini dapat mengurangi debit air dan menekan



Bupati Sidoarjo Subandi sidak ke tiga lokasi rumah pompa. Sabtu (27/12/25).

potensi banjir," katanya.

Di sela-sela sidak, Bupati Subandi juga meninjau dapur umum bagi warga terdampak banjir. Kamu menyiapkan makanan sebanyak 4.000 porsi setiap hari, terdiri dari 2.000 porrissang dan 2.000 porrimalam. Selain itu, juga disediakan air bersih, MCK, serta posko kesehatan, jelasnya.

Sementara itu, Kepala DPUBMSDA Kabupaten Sidoarjo, Dwi Eko Saptoyo, menyampaikan bahwa progres pembangunan Rumah Pompa Kedungpeluk saat ini telah mencapai sekitar 60 persen.

ia mengungkapkan, salah satu kendala utama di lapangan adalah kondisi tanah di tebing sungai yang sangat gembur, sehingga rawan longsor ketika mendapat tekanan air, baik dari aliran sungai maupun pengaruh pasang surut laut.

"Saat ini pasang air laut mencapai sekitar 120 sentimeter, sehingga debit air di seluruh wilayah pesisir ikut meningkat. Ini menjadi tantangan tersendiri dalam percepatan pembangunan," jelasnya.

DPUBMSDA menargetkan kapasitas Rumah Pompa Kedungpeluk

mencapai 2.400 liter per detik, atau dua kali lipat dari Rumah Pompa Kedungbanteng yang berkapasitas 1.200 liter per detik. Sementara kapasitas Rumah Pompa Banjarpanji mencapai 400 liter per detik.

"Dengan peningkatan kapasitas ini, kami berharap genangan di wilayah pesisir Kecamatan Candi dan Tanggalungan dapat dihindarkan secara optimal. Selain pompa besar, kami juga melaksanakan peningkatan aliran pesisir dan pembangunan dam untuk memperkuat sistem pengendalian air," pungkasnya. ■ Loe

DUTA



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO



DIKY SANSIRI/RADAR SIDOARJO

RUSAK: Kondisi aspal proyek pelebaran jembatan di Jalan Raya Trosobo, Kecamatan Taman, Sidoarjo.

Aspal Sudah Retak, Kontraktor Proyek Kebingungan

Pelebaran Jembatan Jalan Raya Trosobo Taman

TAMAN-Proyek pelebaran jembatan di Jalan Raya Trosobo, Kecamatan Taman, Sidoarjo, kembali menuai keluhan. Padahal, proyek yang sempat hampir empat bulan memicu kemacetan itu baru dibuka untuk umum sejak Jumat (26/12). Namun, kondisi aspal di atas jembatan **justru** terlalu retak dan rusak di sejumlah titik.

Harapan pengguna jalan untuk menikmati kelan-

caran jalur Mojokerto–Surabaya berubah menjadi rasa waswas. Berdasarkan pantauan Radar Sidoarjo di lokasi, kualitas permukaan aspal dinilai jauh dari ideal. Aspal tampak retak, terkelupas, bahkan hancur di beberapa bagian, sehingga kendaraan harus melintas dengan kecepatan rendah.

Kondisi tersebut dinilai membahayakan, terutama bagi pengendara roda dua. Retakan serta permukaan jalan yang tidak rata berpotensi menyebabkan

● Ke Halaman 10

Diperbanyak oleh Subbag Persidangan, Risalah dan Humas Sekretariat DPRD Sidoarjo

kendaraan tersebut dan memicu kecelakaan.

Mendor provok nelebaran lembatan. Agung, menarik kebingungan melihat kondisi aspal yang cepat mengalami kerusakan. Ia menyebut pembuatan jalan terpaksa dilakukan saat

aspal belum sepenunnya kering. . .ini senarii wira omrung. Mas. Aspalnya masih belum kering, tan langsung dibuka," war Arum. Minrom (09512)

Meski demikian, Arum memastikan pihak kontraktor tidak tinggal diam. ia mengacaukan perbaikan akan tetapi dilakukan, meskipun baru dapat ureasikan setelah berjalan tujuh tahun.

"Setelah tujuh tahun baru akan kami perbaiki lagi. Untuk sementara, kami buka dulu supaya arus kendaraan tetap lancar. . .imbaunya.

Keluhan juga disampaikan salah seorang pengendara. Aries. ia mengaku tidak nyaman melewati lembatan yang baru saja dibuka tersebut karena kondisi aspal yang sudah menimbul-

kan tanda-tanda kerusakan.

"Aspalnya hampir ambles dan retak. Baru sebentar dibuka sudah menarik. keluhnya.

Sebagai informasi, lembatan di sisi barat Flyover Trosobo sebelumnya hanya memiliki lebar sekitar dua meter. Kini, lembatan tersebut telah diperlu-

kan volume kendaraan yang terus meningkat, sekaligus mendukung upaya penangguhanan banir di kawasan sekitar.

Namun, kondisi aspal yang sudah rusak sejak hari-hari awal pembukaan menjadi pekerjaan rumah besar bagi pihak terkait untuk segera ditangani. (dik/vgn)



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO



TANGGAP: Petugas melakukan evakuasi pohon tumbang.

Cuaca Ekstrem, Pohon Sono Tumbang Timpa Mobil CRV di Krian Akses Jalan Sempat Lumpuh

KOTA-Cuaca ekstrem kembali memicu insiden di wilayah Sidoarjo. Hujan lebat disertai angin kencang yang terjadi pada Sabtu (27/12) malam menyebabkan sebuah pohon sono berukuran besar tumbang dan menimpa satu unit mobil Honda CRV di Jalan Raya Sidomulyo, jalur Bypass Krian

● Ke Halaman 10



RINGSEK: Kondisi mobil usai tertimpa pohon di Sidomulyo, Krian.



Cuaca Ekstrem....

menuju Kabupaten Gresik.

Akibat peristiwa tersebut, akses jalan sepi sempat tertutup total sehingga arus lalu lintas lumpuh. Batang dan ranting pohon yang melekat di hadan jalan memudar kendaraan tidak dapat melintas.

Sesuiaih peninggian jalan, terutama penggunaan sepeda motor, terpaksa memutar balik dan mencari jalan alternatif sambil menunggu proses eva-

kuasi dilakukan.

Respons cepat dilakukan oleh tim gabungan yang terdiri dari Rescue Damkar Pos Krian, Polsek Krian, BPBD Sidoarjo, Satpol PP, serta dibantu relawan dan warga setempat. Proses pemotongan dan pemersenan pohon tumbang segera dilakukan setelah larangan diterima.

Komandan Peleton 'Danton' Damkar Pos Krian, Aris Kuswoyo, menjelaskan bahwa pohon tumbang disebabkan kombinasi cuaca keras dan angin kencang yang melekat wilayah tersebut.

"Pohon besar di temi jalan tumbang akibat terpaan angin kencang yang terjadi bersamaan dengan hujan lebat. Kevadian ini sempat menutup akses jalan penghubung antara Krian dan Gresik," ujarnya, Minggu (28/12).

Menurut Aris setean menerima laporan, um gaungan angsunye jergerak ke lokasi guna melakukan evakuasi agar akses jalan bisa segera dibuka kembali. "Beruntung tidak ada korban jiwa maupun luka-luka dalam insiden ini. Proses evakuasi selesai sekitar pukul 20.00 WIB dan akses jalan kembali da-

han pohon. Alhamdulillah, proses evakuasi berjalan lancar tanpa hambatan."

Dalam keadaan tersebut, satu unit mobil Honda CRV mengalami kerusakan cukup parah akibat terpukul pohon. BPBD Sidoarjo melakukan assesmen di lokasi kejadian, sementara BPBD bersama Satpol PP fokus pada pemotongan dan pemersenan material pohon.

Beruntung tidak ada korban jiwa maupun luka-luka dalam insiden ini. Proses evakuasi selesai sekitar pukul 20.00 WIB dan akses jalan kembali da-

pat dilalui oleh warga.

Ita juga mengingatkan masyarakat untuk meningkatkan kewaspadaan mengingat potensi cuaca ekstrem masih tinggi di awal musim dingin.

"Kami mengingatkan warga agar tidak berteduh di bawah pohon besar atau batu saat hujan keras disertai angin kencang. Jika menemukan pohon yang rawan tumbang di lingkungan sekitar, segera laporkan ke BPBD agar dapat ditangani lebih cepat," tegasnya.





INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

KELANA JATIM

BPS Sidoarjo Catat IPM Kabupaten Sidoarjo Urutan Tertinggi Keempat di Jawa Timur

Sidoarjo, Bhirawa

Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Sidoarjo pada akhir tahun 2025 ini mencatat angka Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Kabupaten Sidoarjo, berada pada urutan tertinggi keempat di Provinsi Jawa Timur.

Kepala BPS Sidoarjo, M Ismail SSi Mec Dev mengatakan, pada tahun 2025 ini angka IPM Kabupaten Sidoarjo sebesar 83.35. Urutan pertama, Kota Surabaya sebesar 85.65 urutan kedua, Kota Malang sebesar 85.55 dan urutan ketiga Kota Madiun sebesar 85.12.

“Meski berada pada urutan keempat, namun untuk level atau tingkatan kabupaten, angka IPM Kabupaten Sidoarjo berada pada urutan pertama di Provinsi Jawa Timur,” kata M Ismail, belum lama ini.

Angka IPM Kabupaten Sidoarjo, menurut Ismail, sejak tahun 2021 terus mengalami kenaikan. Pada tahun itu IPM Kabupaten Sidoarjo 81.01. Tahun 2022 sebesar 81.37. Tahun 2023 sebesar 81.88, tahun 2024 sebesar 82.67. Dibanding angka IPM Kabupaten Sidoarjo tahun 2024, angka IPM Kabupaten Sidoarjo di tahun 2025 ini meningkat 0.68 poin atau 0.82%. Dengan angka IPM 83.35, pertumbuhan IPM Kabupaten Sidoarjo, masuk dalam kategori sangat tinggi.

Ismail menjelaskan, keberadaan IPM dianggap sangat penting sebab IPM menjadi tolak ukur keberhasilan Pemerintah dalam membangun daerahnya. Karena dalam IPM, ada tiga aspek penting yang diukur. Diantaranya aspek kesehatan, aspek pendidikan dan aspek ekonomi. [kus.fen]

Jalan Trosobo Rusak Picu Kecelakaan

Tiga Pemotor Terjatuh dalam Semalam

SIDOARJO – Para pengendara yang melintasi Jalan Raya Trosobo mengeluh. Gara-gara proyek crossing saluran air, muncul kerusakan jalan yang membuat banyak pengendara celaka. Mereka meminta jalan raya diaspal lagi agar lebih mulus.

Kepala Regu 2 Pos PAM 2 Nataru TACT Trosobo Ipda Andri Tri Sasongko mengatakan, kerusakan jalan berupa amblesan dan lubang muncul di sejumlah titik. Kondisi tersebut sangat membahayakan. Terutama, saat malam hari yang suasannya gelap.

"Semalam, sudah tiga pengendara motor terjatuh.

Memang rawan membuat celaka," kata Andri. Meski hanya luka ringan ringan, namun kondisi jalan tersebut cukup dikeluhkan. "Kami khawatir ada yang jatuh dan lebih parah," tambah Andri.

Dia mengungkapkan, anggotanya langsung melakukan pengamanan dan pengaturan arus lalu lintas pasca adanya aduan. Selain kerusakan aspal, lampu peringatan jalan umum di sekitar proyek juga disorot karena tidak berfungsi.

Saat dikonfirmasi, Mandor pelaksana proyek Agung mengungkapkan, pembukaan jalan dilakukan ketika aspal belum sepenuhnya kering. Hal itu menyebabkan aspal rusak lagi. "Kami akan lakukan perbaikan lagi nantinya," ujarnya. (eza/hen)



ANGGER SONDANI/JAWA POS

PELU PERBAIKAN: Kondisi Jalan Raya Trosobo yang tidak rata dikeluhkan pengguna jalan.

HARIAN
Bhirawa
Buletin Berita Terkini

Jawa Pos



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Angin Kencang Terjang Krian, Tower Ambruk dan Kecamatan Rusak

Camat Pastikan
Pelayanan
Tetap Jalan

SIDOARJO – Cuaca ekstrem masih terjadi di wilayah Kota Delta selama masa liburan. Gara-gara diterjang angin kencang, sebuah tower berukuran 12 meter di Krian ambruk dan merusak kantor kecamatan. Angin kencang juga menumbangkan pohon di Jalan Sidomulyo.

Ambruknya tower terjadi pada Sabtu (27/12) sore. Tower tersebut milik milik Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil (Disdukcapil) Sidoarjo dan berfungsi sebagai pendukung alat komunikasi. Gara-gara tertimpa tower, satu ruangan di Kantor Kecamatan Krian rusak berat.

Kasi Pembangunan Kecamatan Krian Hakim mengungkapkan, tidak ada korban dalam kejadian tersebut.



BOLONG: Atap Kantor Kecamatan Krian yang rusak akibat tertimpa tower masih belum diperbaiki hingga kemarin (28/12).

Saat kejadian, ruangan dalam kondisi kosong. "Alhamdulillah seluruh dokumen dan berkas penting berhasil diamankan," katanya kemarin (28/12).

Camat Krian Ahmad Fauzi memastikan pelayanan kecamatan tetap berjalan nor-

mal meskipun terdapat kerusakan bangunan. Ruang yang terdampak merupakan tempat kerja kasi perekonomian dan kasubag pelayanan. "Pelayanan tetap jalan. Hari ini kami fokus evakuasi dan pembersihan," ujarnya.

Pohon Timpak Mobil

Angin kencang juga menyebabkan pohon sono setinggi lebih dari enam meter tumbang di Jalan Raya Sidomulyo, Krian sekitar pukul 18.30 pada Sabtu (27/12). Pohon tersebut menutup dua akses jalan menuju Legundi, Gresik, sehingga arus



Pelayanan tetap jalan. Hari ini, kami fokus evakuasi dan pembersihan."

Ahmad Fauzi
Camat Krian

lalu lintas sempat terhenti dari dua arah.

Humas Damkar BPBD Sidoarjo Yoli Wisnu mengatakan, pohon tumbang juga menimpa sebuah mobil Honda CRV yang terparkir di bahu jalan dalam kondisi kosong. Tim Rescue Damkar BPBD Sidoarjo Pos Krian bersama kepolisian langsung melakukan evakuasi dan pembersihan hingga tuntas sekitar pukul 20.00. "Evakuasi memakan waktu dua jam," katanya. (eza/hen)

Jawa Pos



Dinkes Temukan Puluhan Pengendara Kelelahan

Siagakan Petugas
di Posko Nataru

SIDOARJO – Dinas Kesehatan (Dinkes) Sidoarjo menemukan banyak pengendara kelelahan saat bepergian. Mereka terpaksa

berhenti di Posko Natal 2025 dan Tahun Baru 2026 (Nataru) karena kondisinya sakit. Dinkes mengimbau warga tak memaksakan bepergian saat badannya kurang fit.

Adanya pengendara yang kelelahan didasarkan pada laporan petugas di Posko Nataru. Dalam sepekan, tercatat ada 27 orang yang mendatangi posko untuk meminta layanan kesehatan. Sebagian besar kelelahan,

Kepala Dinkes Sidoarjo dr Lakshmi Herawati Yuanina mengatakan jika pelaku mendatangi posko dan menyampaikan keluhannya. Mereka ingin memeriksakan kondisinya. "Selain dicek, ada yang diberi obat. Yang disarankan istirahat juga banyak," kata Lakshmi. Dia mengimbau masyarakat untuk tak memaksakan perjalanan saat kondisi sakit. Sebab hal itu bisa memicu kecelakaan. Apalagi, saat

ini cuaca cenderung ekstrem dan berpotensi mengganggu perjalanan.

Selama posko beroperasi, petugas dinkes juga menangani empat kejadian gawat darurat dan dua kecelakaan lalu lintas. Dua pasien harus dirujuk ke rumah sakit untuk penanganan lanjutan. Lakshmi mengimbau masyarakat untuk beristirahat di posko terdekat jika merasakan kelelahan. (ful/hen)

Jawa Pos



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

RUMAH TAK LAYAK HUNI



DOK.PEMKAB SIDOARJO

SIDAK: Bupati Subandi (tiga dari kiri) meninjau rumah Lilik (dua dari kiri) di RT 08 RW 05 Desa Tebel Tengah, Gedangan yang rusak parah.

Atap Jebol Selama Dua Bulan, Lilik Dapat Bantuan Pemkab

SIDOARJO – Lilik Rahayu merasakan gembira kemarin (28/12). Dia mendapat bantuan perbaikan rumah dari Pemkab Sidoarjo. Kini, Perempuan berusia 62 tahun itu bisa tinggal nyaman di rumahnya.

Nasib Lilik cukup memprihatinkan. Selama dua bulan terakhir, dia bertahan hidup di rumah dengan atap yang jebol. Setiap hujan turun, air masuk ke dalam rumah dan mengancam keselamataninya. Kondisi itulah yang menarik perhatian Bupati Sidoarjo.

Subandi untuk turun langsung meninjau kediamannya.

Melihat kerusakan yang cukup parah, Subandi memastikan Pemkab Sidoarjo segera memberikan bantuan. "Proses perbaikan dipercepat mengingat musim hujan masih berlangsung," katanya.

Perempuan berusia 62 tahun tersebut mengaku senang mendapat perhatian dari pemerintah. Sebab selama rumah rusak, dia tidur di dapur. (ful/hen)